

**TELAAH PROSEDUR DAN PEMENUHAN HAK
PELAYANAN KESEHATAN BAGI KORBAN KEKERASAN
DALAM RUMAH TANGGA DI RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH KARTINI JEPARA**

Tesis

Untuk memenuhi Sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S-2

Program Studi Magister Ilmu Hukum
Konsentrasi Hukum dan Kesehatan



Diajukan oleh
Hendra Nur Widyasari
NIM 20.C2.0065

**FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIKA SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2023

ABSTRAK

Hak mempertahankan hidup, perlindungan dari kekerasan, rasa aman, hidup sejahtera dan hak atas kesehatan adalah hak asasi dan hak konstitusional setiap warga negara yang dilindungi dan diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945. KDRT merupakan kejahatan yang menodai harkat dan martabat kemanusiaan. Tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis prosedur pemeriksaan kesehatan, pemenuhan hak pelayanan kesehatan bagi korban KDRT dan hambatan tenaga medis dalam pemenuhan hak atas pelayanan kesehatan di RSUD RA Kartini Jepara.

Metode penelitian yuridis normatif dengan objek penelitian dokumen rekam medis, dokter dan tenaga medis pemberi asuhan pelayanan korban KDRT. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan studi pustaka.

Hasil penelitian: Prosedur pemeriksaan kesehatan bagi korban KDRT sudah berjalan cukup baik, pemenuhan hak pelayanan atas kesehatan masih perlu ditingkatkan, terdapat hambatan internal yaitu pelatihan khusus bagi petugas, belum terdapat SPO terkait alur dan standar pelayanan korban KDRT, belum dibentuknya Pusat Pelayanan Terpadu. Hambatan eksternal yaitu kerjasama lintas sektor utamanya dengan dinas DP3AP2KB belum berjalan dengan baik dan jaminan pembiayaan bagi korban kekerasan masih terkendala.

Saran manajemen RSUD Kartini Jepara melengkapi SPO penanganan korban KDRT, pembentukan Pusat Pelayanan Terpadu korban kekerasan dan pelatihan khusus bagi tenaga pemberi pelayanan korban KDRT yang bertugas baik di IGD, rawat jalan dan rawat inap.

Kata kunci: kekerasan, korban, hak atas pelayanan kesehatan, KDRT

ABSTRACT

The right to defend life, protection from violence, a sense of security, a prosperous life and the right to health are human rights and constitutional rights of every citizen which are protected and regulated in the 1945 Constitution. Domestic violence is a crime that tarnishes human dignity. The aim of the research is to determine and analyze health examination procedures, fulfillment of the right to health services for victims of domestic violence and obstacles to medical personnel in fulfilling the right to health services at RA Kartini Jepara Regional Hospital.

Normative juridical research method with research objects as medical record documents, doctors and medical personnel providing care for victims of domestic violence. Data collection through interviews, observation and literature study.

Research results: Health examination procedures for victims of domestic violence have been running quite well, fulfillment of the right to health services still needs to be improved, there are internal obstacles, namely special training for officers, there is no SPO regarding the flow and standards of services for victims of domestic violence, and an Integrated Service Center has not been established. External obstacles, namely cross-sector collaboration, especially with the DP3AP2KB service, have not gone well and guarantees of financing for victims of violence are still hampered.

Suggestions for the management of Kartini Jepara Regional Hospital to complete the SOP for handling victims of domestic violence, the establishment of an Integrated Service Center for victims of violence and special training for staff providing services to victims of domestic violence who work in the emergency room, outpatient and inpatient care.

Key words: violence, victims, right to health services, domestic violence